

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena mengenai gejala-gejala atau kejadian sebagai pengalaman yang aktual sebagai data dasar dari realitas (Sugiyono, 2011:209). Jenis penelitian kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, atau menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (Cholid dan Ahmadi, 2004:44). Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif akan digambarkan tentang persepsi orangtua dalam memberikan pembekalan pranikah pada anak yang siap menikah di Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Padang. Penganalisaan, pengolahan dan penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif dan tidak menggunakan metode statistika.

Penelitian ini berusaha menggambarkan apa adanya atau memberikan gambaran yang lebih jelas tentang persepsi orangtua dalam memberikan pembekalan pranikah pada anak usia menikah. Sehingga hasil penelitian diharapkan mampu mendeskripsikan secara objektif apa yang terjadi tanpa bermaksud memberikan penilaian dan peneliti membutuhkan metode pengumpulan data secara mendalam, terbuka dan tersruktur.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang persepsi orangtua dalam memberikan pembekalan pranikah pada anak yang siap menikah. Peneliti memilih Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Padang dikarenakan setelah peneliti melakukan observasi di kantor Pengadilan Agama Klas A Kota Padang ditemukan bahwa Kecamatan Koto Tangah memiliki tingkat perceraian paling tinggi dibandingkan dengan Kecamatan yang lainnya di kota padang, khususnya di Kelurahan Lubuk Buaya.

Dibawah ini terdapat data tingkat kasus perceraian di Pengadilan Agama Klas A Kota Padang perkecamatan pada tahun 2017.

Tabel : Tingkat kasus perceraian di Pengadilan Agama Kota Padang perkecamatan pada tahun 2017.

No	Kecamatan	Jumlah
1	Koto Tangah	235
2	Lubuk Begalung	201
3	Kuranji	173
4	Padang Timur	140
5	Nanggalo	95
6	Padang Selatan	83
7	Padang Utara	79
8	Padang Barat	76
9	Lubuk Kilangan	76
10	Pauh	65
11	Bantuan ke PA lain	26
12	Bungus teluk kabung	23

13	Mentawai	3
----	----------	---

Data Perceraian di Pengadilan Agama Klas A Padang tahun 2017

Sementara data tingkat kasus perceraian di Pengadilan Agama Kota Padang dilihat dari perkelurahan pada tahun 2017.

Tabel : Tingkat kasus perceraian di Pengadilan Agama Kota Padang perkelurahan pada tahun 2017.

No	Kelurahan	Jumlah
1	Lubuk Buaya	43
2	Balai Gadang	31
3	Parupuk Tabing	23
4	Dadok Tunggul Hitam	19
5	Batang Kabung/Ganting	18
6	Air Pacah	18
7	Padang Sarai	17
8	Bungo Pasang	16
9	Batipuah Panjang	12
10	Pasir/Pasie Nan Tigo	12
11	Lubuk Minturun	12
12	Koto Panjang Ikuwa Koto	7
13	Koto Pulau	1

Data Perceraian di Pengadilan Agama Klas A Padang tahun 2017

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif ada istilah subjek penelitian dan objek penelitian, istilah subjek penelitian dalam konsep penelitian adalah informan yang hendak digali datanya, sedangkan objek penelitian merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti (Idrus, 2002:91). Dalam penelitian ini tidak ada penetapan berapa

jumlah subjek yang harus dijadikan informan, jumlah informan sangat tergantung pada data yang didapatkan. Subjek dalam penelitian ini adalah para orangtua yang memiliki anak yang telah memasuki usia menikah (18 tahun keatas), baik laki-laki maupun perempuan yang tinggal di Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah Padang. Menurut BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) usia yang ideal menikah untuk perempuan adalah 21 tahun dan untuk laki-laki adalah 25 tahun. Peneliti menetapkan umur 18 tahun keatas karena sebagai batas perkembangan remaja akhir dengan tugas perkembangan.

Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan teknik *Random Sampling* (pengambilan sampel secara acak). *Random Sampling* adalah pengambilan contoh secara acak (random) yang dilakukan dengan cara undian, ordinal, tabel bilangan random, atau dengan komputer (Husaini Usman, 2011:43). Menurut Sugiyono (2014:82) Random sampling merupakan teknik sampling yang memberi peluang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota untuk dipilih menjadi anggota sampel yang dilakukan secara acak.

Berdasarkan data di Kelurahan Lubuk Buaya terdapat 20 rukun warga (RW) yang kemudian di *random* untuk memilih 2 RW. Hasil dari *random* terpilih dua RW yaitu RW 001 dan RW 009. Kemudian dari RW yang terpilih maka dipilih 2 RT setiap RW (4 RT). Hasil dari RW 001 terpilih RT 01 dan RT 02, kemudian dari RW 009 terpilih 2 RT yaitu RT 02 dan RT 03. Dikarenakan data KK (Kartu Keluarga) yang menunjukkan jumlah keluarga terkait umur masing-masing dari anggota keluarga di Kelurahan Lubuk Buaya tidak tersedia, namun yang ada data KK berupa jumlah secara umum yaitu terdiri dari 5.870 KK.

Berdasarkan dari data di atas, agar data informan bisa didapatkan maka penulis melakukan peninjauan ke setiap RT yang terpilih untuk mencari informan. Akhirnya terkumpullah sebanyak 11 orang informan dari ke 4 RT tersebut, yang bersedia di wawancarai secara inten sebagai subjek penelitian. Dimana pada RT 001 terdapat 7 orang informan sedangkan pada RT 009 terdapat 4 orang informan. 11 orang informan tersebut didapatkan dengan cara penulis bertanya kepada subjek pertama yang telah penulis wawancarai begitupun seterusnya.

Daftar nama orangtua yang menjadi informan penelitian.

No	Nama Orangtua (Inisial)		Umur		Anak	
	Ibu	Ayah	Ibu	Ayah	Laki-laki/Umur	Perempuan/Umur
1	SU	KS	57	69	-	24 & 26
2	MA	RU	53	56	25	23
3	YE	DO	51	53		23 & 20
4	SI	AL	55	55	20	23
5	AF	JA	72	75	26	-
6	AN	TI	53	57	27	-
7	ZH	AR	64	67	27	-
8	NA	RU	60	63	-	28
9	RE	IS	64	60	-	29
10	ED	ZL	51	54	26	-
11	LI	YU	54	57	27	25

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara. Menurut Bungin (2011:111) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai. Poerwandari (2005:127) mendefinisikan wawancara adalah sebagai percakapan dan Tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif dan sosial yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain. Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden (Jogiyanto, 2008:111). Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara kepada orangtua yang memiliki anak yang telah memasuki usia menikah di Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah Padang.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Noor (2011:163) teknik analisis data merupakan cara penganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.

1. Analisis data dalam penelitian ini sudah mulai sejak memperoleh data awal di lapangan dan bias dilakukan perulangan dan sesuai dengan tema berikutnya. Data yang diolah secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk narasi (Cholid

dan Ahmadi, 2004:14). Data yang diperoleh berupa data mentah yang diolah untuk menjawab pertanyaan penelitian maka prosedur yang perlu dilakukan.

2. Klasifikasi dan analisa data yaitu mengklasifikasikan atau mengelompokkan data yang telah terkumpul sesuai dengan masalah penelitian. Setelah itu data yang telah di kelompokkan sesuai dengan batasan dan rumusan, maka penulis melakukan penganalisaan data.
3. Deskriptif data yaitu menguraikan pertanyaan penelitian dengan pendekatan responden, melihat kesesuaian pertanyaan penelitian dengan jawaban dari responden. Kemudian dianalisis dengan kata-kata apa yang melatarbelakangi responden yang berperilaku (berpikir, berperasaan dan bertindak) seperti itu kemudian direduksi, ditringulasi dan disimpulkan (Usman dan Akbar, 2004:130).